

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah Kami Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. Pelni) menghasilkan sebuah perancangan UI/UX untuk Sistem Informasi Masa Aktif Sertifikat Kapal. Sistem ini bertujuan untuk menggantikan metode pengelolaan data sertifikat kapal yang sebelumnya menggunakan Excel, yang dinilai kurang efektif, rentan terhadap kesalahan, dan sulit diakses. Dengan pendekatan Design Thinking yang meliputi lima tahapan utama (Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test), perancangan ini difokuskan pada pengelolaan data sertifikat secara efisien, meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendukung operasional PT. Pelni dalam memenuhi regulasi nasional maupun internasional.

Hasil dari perancangan ini adalah prototipe sistem informasi yang dilengkapi dengan fitur utama seperti input data kapal, pencarian sertifikat berdasarkan kategori, pengelolaan notifikasi otomatis terkait masa aktif sertifikat, dan fungsi Masa Aktif profil pengguna. Desainnya dibuat responsif sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat dengan optimal. Selain itu, elemen notifikasi dirancang secara visual dengan kode warna yang mempermudah pengguna untuk memahami urgensi pembaruan sertifikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan prototipe pada platform Maze, hasilnya menunjukkan tingkat penyelesaian tugas (Task Completion Rate) yang tinggi, menandakan bahwa antarmuka yang dirancang sudah intuitif dan mampu mempermudah

pekerjaan pengguna dalam pengelolaan sertifikat kapal.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut diperlukan langkah-langkah tambahan agar implementasi sistem ini dapat berjalan dengan maksimal dengan cara kolaborasi antara tim pengembang dan Divisi IT pusat PT. Pelnindo harus lebih intensif. Hal ini penting untuk memastikan keselarasan antara design sistem dan infrastruktur teknis yang dimiliki perusahaan, termasuk integrasi dengan data sertifikat yang ada. Selain itu, uji coba sistem perlu dilakukan secara lebih luas dengan melibatkan berbagai kategori pengguna akhir seperti staff armada, manajer, dan kepala cabang untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam situasi kerja nyata.